

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKAJANGAN DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

UFUL KHIKMAH
NIM : 2021114107

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA MUHAMMADIYAH 1
PEKAJANGAN DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

UFUL KHIKMAH
NIM : 2021114107

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UFUL KHIKMAH

NIM : 2021114107

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2019

Yang menyatakan



UFUL KHIKMAH
NIM. 2021114107

Hj. Chusna Maulida M. Pd.I

Jl. Klego gang 8 no. 27
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 10 Desember 2018

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Sdri.Uful Khikmah

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PAI

Di - PEKALONGAN

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

irimkan naskah skripsi saudara

NAMA : UFUL KHIKMAH

NIM : 2021114107

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Pembimbing



Hj. Chusna Maulida M.Pd.I

NIP. 197105112008012006

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

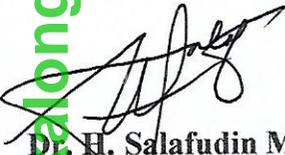
Nama : **UFUL KHIKMAH**
NIM : **2021114107**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA
MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin M.Si
NIP. 196508251999031001


Santika Lya Diah P M.Pd
NIP. 198902242015032006

Pekalongan, 15 Maret 2019
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu, untuk kasih sayang, lelah, do'a, semangat, dan dukungan yang telah diberikan dalam 21 tahun kehidupanku, untuk asuhan dan teladan-teladan yang telah membentuk pribadi saya seperti ini.
2. Kakak laki-laki saya, Santoso, Suhandi, Agus Harmoko, Muryanti, adik saya Muh. Nafid Muzaki, Lidia Kumala Dewi, Keponakan Diva Ayunda Rahmadhani. Yang Terkasih Winoto, yang mendampingi selama 8 tahun, selalu memberi semangat dan motivasi. Terima Kasih do'a dan dukungan selama ini.
3. Guru-guru yang telah mendidiku baik dalam pendidikan formal maupun non formal dari SD hingga pendidikan S1. Terkhusus untuk pembimbing skripsiku Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, atas bimbingan penyempurnaan skripsi ini, serta untuk kebaikan dan pengertian yang telah diberikan selama ini..
4. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



MOTO

MAN JADDA WAJADA

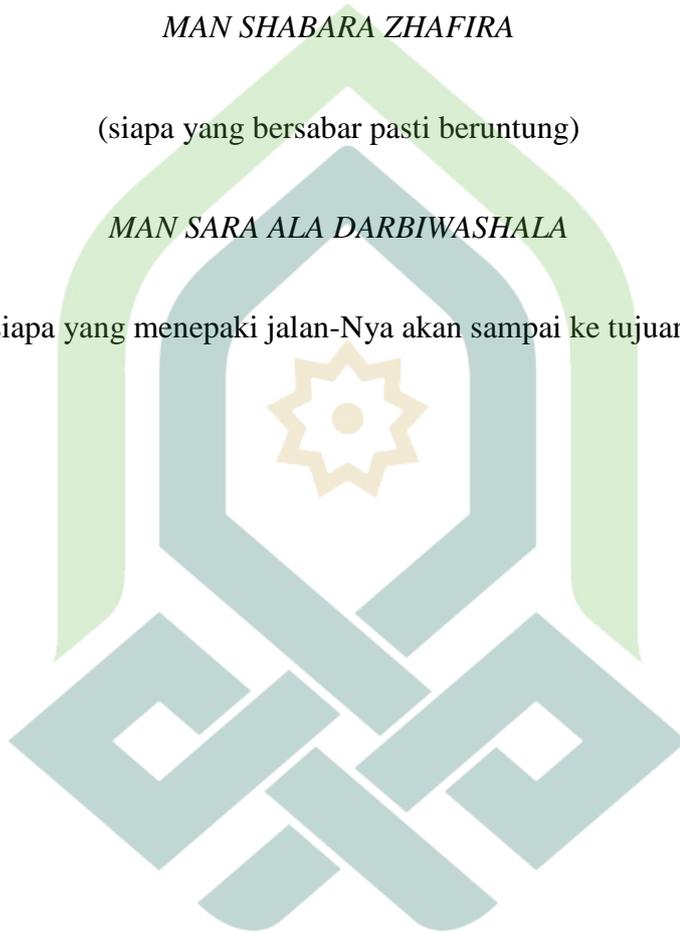
(siapa bersungguh- sungguh pasti berhasil)

MAN SHABARA ZHAFIRA

(siapa yang bersabar pasti beruntung)

MAN SARA ALA DARBIWASHALA

(siapa yang menepaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan)



ABSTRAK

Khikmah, Uful. 2018. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Di Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. Chusna Maulida M.Pd.I

Kata Kunci : Konsep Diri dan Motivasi Belajar

Penelitian ini didasarkan pada masalah guru dalam menjalankan tugas sehari-hari, seringkali guru harus berhadapan dengan siswa yang prestasi akademisnya tidak sesuai dengan harapan guru. Bila hal ini terjadi dan ternyata kemampuan kognitif siswa tidak cukup baik, guru cenderung mengtakan bahwa siswa tidak termotivasi. Konsep diri menurut Fitts mengatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang. Konsep diri merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Ia menjelaskan dalam fenomeologis dan mengatakan bahwa ketika individu mempersepsikan dirinya, berinteraksi dan bereaksi terhadap dirinya, memberikan arti dan penilaian abstraksi tentang dirinya. Sedangkan menurut A.M Sadirman motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Rumusan masalah dalam penelitian . Bagaimana konsep diri siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan?, Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan, Adakah hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Konsep Diri yang dimiliki, bagaimana Motivasi Belajar dan adakah hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan metode analisis statistik korelasi product moment. Pengambilan data menggunakan Skala Konsep Diri dan Skala Mootivasi Belajar yang disebarkan langsung kepada subjek penelitian. Skala Konsep Diri terdiri dari 25 item valid dengan $\alpha = 0,944$ dan Skala Motivasi Belajar terdiri dari 25 item valid dengan $\alpha = 0,863$. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar terlihat pada angka korelasi $r_{xy} = 0,796$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA MA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Akhmad Afroni M.Ag selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 15 Maret 2019



Uful Khikmah
NIM :2021114107



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Diskripsi Teori	11
1. Konsep Diri	11
a. Pemahaman Konsep Diri.....	12
b. Perkembangan Konsep Diri	13
c. Jenis- jenis Konsep Diri	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri...	15
e. Karakteristik Konsep Diri Pada Remaja	19
2. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi	22
b. Pengertian Belajar	26
c. Pengertian Motivasi Belajar	28
d. Fungsi Motivasi Belajar	26
e. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	27
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.	28
g. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	30
h. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar .	33
B. Kajian Pustaka	36
1. Analisis Teori.....	36
2. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir	40
1. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu	44



	C. Definisi Oprasional Variabel	45
	D. Populasi Penelitian	46
	E. Teknik Pengumpulan Data	47
	F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskriptif Data	50
	1. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 1	50
	a. Sejarah Berdiri SMA Muhammadiyah 1	50
	b. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1	50
	c. Visi Misi dan Tujuan Sasaran Sekolah	51
	d. Struktur Organisasi	54
	e. Keadaan Guru	55
	f. Keadaan Siswa	56
	g. Sarana dan Prasarana	58
	2. Data Hasil Angket Tentang Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Siswa	60
	a. Data Hasil Angket Konsep Diri	60
	b. Data Hasil Angket Motivasi Belajar	62
	B. Analisis Data	65
	1. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
	a. Uji Validitas	79
	b. Uji Reliabilitas	80
	2. Analisis Pendahuluan	72
	a. Analisis Konsep Diri	72
	b. Analisis Belajar Siswa	76
	3. Analisis Uji Hipotesis	81
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	100
	B. Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan.....	54
Tabel 1.2 Data Guru SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan	55
Tabel 1.3 Data Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan	57
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana	58
Tabel 1.5 Jawaban Angket Variabel X	60
Tabel 1.6 Jawaban Angket Variabel Y	63
Tabel 1.7 Uji Validitas Variabel X	66
Tabel 1.8 Uji Validitas Variabel Y	68
Tabel 1.9 Kriteria Indeks Reliabilitas	69
Tabel 1.10 Uji Reliabilitas Variabel X.....	70
Tabel 1.11 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	71
Tabel 1.12 Hasil Perhitungan Frekuensi Relatif(Variabel X).....	74
Tabel 1.13 Kualifikasi Konsep Diri (Variabel X).....	75
Tabel 1.14 Hasil Perhitungan Frekuensi Relatif	78
Tabel 1.15 Kualifikasi Motivasi Belajar	79
Tabel 1.16 Tabel Kerja.....	81
Tabel 1.17 Patokan Interpretasi Nilai <i>r Product Moment</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses dasar terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu dengan tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil, belajar berlangsung secara aktif dan interaktif dengan menggunakan berbagai bentuk untuk perbuatan untuk mencapai tujuan.¹

Sebagai siswa sebuah motivasi juga perlu dimiliki. Motivasi merupakan bagian dari aspek psikologi dari individu yang membangkitkan, memunculkan, mengarahkan, dan menjaga suatu perilaku. Pada dasarnya pembahasan tentang motivasi belajar adalah usaha untuk memahami bagaimana dan mengapa siswa memiliki keinginan untuk memiliki aktivitas belajar dan bagaimana kesungguhan usaha mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.²

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya

¹ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal.104.

² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Press, 2010), hal. 86.

motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik.³ Karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru atau orang tua bisa memberikan motivasi yang baik pada siswa timbullah dalam diri siswa itu dorongan untuk belajar lebih baik. Siswa dapat menyadari apa gunannya belajar dan apa yang hendak dicapai. Jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.⁴

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu adalah motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan dan mengerahkan atau adanya dorongan hati untuk mencapai sesuai yang diinginkan. Menurut Nasution, motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sementara Hamalik menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵

³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.85.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000),hal.105.

⁵ M. Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 58.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas terutama guna pencapaian suatu tujuan dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang dia inginkan.⁶

Berdasarkan teori kaitan imbalan dengan prestasi, yang bertitik tolak dari pandangan bahwa tidak ada satu model motivasi yang sempurna, dalam arti masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, para ilmuan terus menerus berusaha mencari dan menemukan sistem motivasi yang terbaik, dalam arti menggabung berbagai kelebihan model-model tersebut menjadi satu teori. Tampaknya terdapat kesepakatan dikalangan para pakar bahwa model tersebut ialah apa yang tercakup dalam teori yang mengaitkan imbalan dengan prestasi seseorang individu. Tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam proses pembelajaran.⁷

Rendahnya prestasi dan motivasi belajar serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku banyak disebabkan oleh persepsi

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 101.

⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grop,2008),hal.174.

dan sikap negatif terhadap diri sendiri. Demikian juga dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam akademinya disebabkan oleh sikap yang memandang tidak mampu melaksanakan tugas tugasnya.⁸

Konsep diri merupakan keseluruhan gambaran diri yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Konsep diri dapat dianalogikan sebagai sistem operasi yang menjalankan komputer mental yang mempengaruhi kemampuan berfikir dan mempunyai pengaruh 88% terhadap level kesadaran seseorang. Konsep diri akan memberikan kerangka acuan yang memengaruhi manajemen diri terhadap orang lain. Konsep diri ada yang sifatnya positif dan negatif. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi. Sebaliknya individu yang memiliki konsep negatif, menyakini dan memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, tidak menarik, gagal, tidak disukai dan kehilangan daya tarik pada hidup. Individu akan cenderung bersikap pesimistis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia cenderung tidak percaya diri dalam setiap melakukan tugas dan tidak yakin dengan ide-idenya.⁹

Gambaran mengenai diri yang diinginkan dapat mempengaruhi motivasi seseorang misalnya berhenti merokok, rajin belajar agar lulus

⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),hal. 164.

⁹ *Ibid.*,hal.164-166.

tepat waktu.¹⁰ Menurut C.H. Cooley, Hurlock membagi konsep diri berdasarkan perkembangannya menjadi konsep diri primer dan sekunder. Konsep diri primer adalah konsep diri yang berbentuk berdasarkan pengalaman anak dirumah, berhubungan dengan anggota keluarga yang lain seperti orangtua dan saudara. Konsep diri sekunder adalah konsep diri yang berbentuk oleh lingkungan luar rumah, seperti teman sebaya.¹¹ Konsep diri tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi berkembang dengan interaksi dengan individu yang lain khususnya dengan lingkungan sosial.

Usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep diri yang baik pada siswa dari pihak sekolah khususnya Guru Bimbingan dan Konseling sudah memberikan pemahaman konsep diri disaat awal sekolah pada kelas X dengan memberikan pemahaman konsep diri dengan pemberian angket pemahaman diri untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap dirinya (self concept) serta dilanjutkan dengan layanan konseling individual dan untuk melihat konsep diri siswa dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran di sekolah.

Bersifat dinamis berdasarkan dengan bagaimana manusia itu berfikir atau memahami dirinya sendiri baik itu dari pengaruh orang lain,

¹⁰ Esa Nur Wahyuni, *Op. Cit.*, hal.9

¹¹ M. Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal.16

lingkungan atau kelebihan, kekurangannya serta segala bakat dan minat yang terdapat pada dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling, kehadiran dan peran guru kelas, guru mata pelajaran serta kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf administrasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan agar layanan bimbingan dan konseling itu dapat berlangsung dengan baik dan dapat membuahkan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah atas di Pekalongan. Dimana sekolah ini sudah tergolong sekolah yang sudah maju. Hal ini nampak pada prestasi-prestasi akademik dan perubahan-perubahan yang dilakukan siswa pada setiap tahunnya, SMA Muhammadiyah adalah sekolah kreatif (A Creative School) seperti yang sudah tertera disekolah, meskipun tergolong SMA tetapi banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, seperti kecantikan, tataboga, tapak suci, PMR, hisbul wathan, tidak saja membuat prestasi didik memiliki prestasi akademik yang bagus, namun diluar akademik mampu mengembangkan potensi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas seharusnya siswa memiliki konsep diri positif akan memiliki motivasi belajar yang tinggi sedangkan yang memiliki konsep diri negatif cenderung tidak memiliki motivasi belajar. Dari pengamatan awal penulis menemukan masih

ditemukannya sebagian siswa bersikap pesimis atau tidak yakin dengan kemampuan intelektualnya, masih ditemukannya sebagian siswa yang kurang percaya diri dengan bentuk fisik yang dimilikinya, masih ditemukannya sebagian siswa yang malas mengikuti kegiatan belajar dikelas dan masih ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam belajar (diskusi dalam kelas). Itu menunjukkan bahwa masih adanya beberapa siswa yang motivasi belajarnya masih kurang.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian masalah dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN”. Judul tersebut penulis pilih atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. karena konsep diri adalah gambaran diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, sosial, dan prestasi yang mereka capai.
2. karena konsep diri dan motivasi belajar memberikan pengajaran siswa baik akademik maupun non akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan?

3. Adakah hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan konsep diri siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan.
3. Untuk menganalisa hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan di dalam bidang akademis dan non akademis baik secara teoritis maupun praktisnya :

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Penelitian ini berguna atau bermanfaat sebagai wacana pembelajaran.
2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi semua siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan.
- b. Memberikan tambahan informasi bagi para pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan, maka penulis meyajikan penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

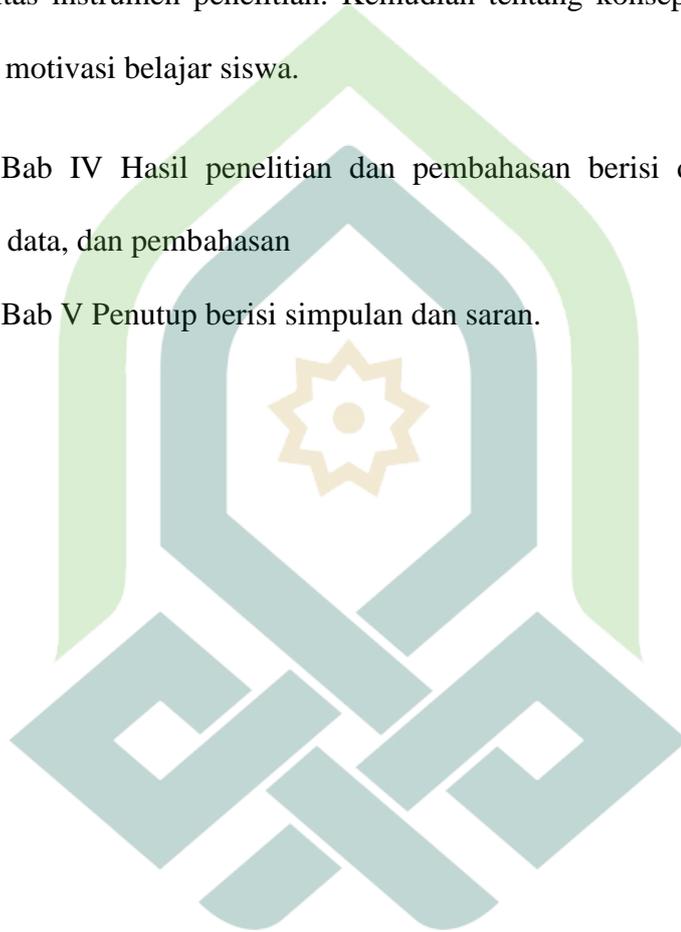
Adapun Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan mengantarkan pembahasan ini secara global, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi pengertian konsep diri, perkembangan konsep diri, jenis-jenis konsep diri, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri. Dalam sub bab motivasi belajar, diantaranya pengertian motivasi, pengertian belajar, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, cara menggerakkan motivasi belajar siswa, hubungan konsep diri dengan motivasi belajar.

Bab III berisi tentang gambaran umum sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan membahas sejarah, profil, visi dan misi struktur organisasi, kelembagaan, dan administrasi, keadaan guru dan karyawan keadaan siswa sarana dan prasarana. Hasil uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Kemudian tentang konsep diri dan data tentang motivasi belajar siswa.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, maka dapat diambil beberapa simpulan.

1. Konsep diri siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan termasuk dalam kategori istimewa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 87 yang terletak pada interval 84-90, yang berada pada prosentase 28%.
2. Motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan termasuk dalam kategori istimewa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 88 yang terletak pada interval 85-91, yang berada pada prosentase 28%.
3. Antara konsep diri dan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan terdapat hubungan (korelasi) yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *product moment*, yang diperoleh hasil $r_{xy} = 0,79$, dalam pedoman interpretasi r terletak pada interval 0,70 – 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan, maka H_a diterima, H_o ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan (bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar siswa kelas X IPA

SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dan motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan agar selalu memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi, terlepas ada atau tidaknya faktor lain yang ada dalam diri siswa. Hal ini bisa memberikan apresepsi pada diri sendiri serta bersyukur atas apa yang ada dalam diri.
2. Kepada guru pembimbing diharapkan terus meningkatkan intensitas pelaksanaan layanan-layanan konseling yang dapat meningkatkan pemahaman diri siswa (*self concept*) dan motivasi belajar siswa dengan menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa terdorong untuk belajar.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap dapat mendukung setiap program dan pelayanan BK khususnya yang berkenaan dengan pemberian angket pemahaman diri dan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru pembimbing. Baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan pelayanan BK dapat terlaksana secara efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini dan lebih berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Agustina, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan, Pendekatan ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Desmita. 2004. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan di Pekalongan Tahun 2018/2019.
- Dwija, I Wayan. 2008. *Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi Dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*.
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esemisi Praktis Belajar dan Pembelajaran*,. Bandung: Humaniora.
- Ghufron, M. Nur. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hajar, Ibnu. 1993. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Hamlik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartono, dkk, PAIKEM. 2009. *Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.
- Kartono, Kartini . 2002. *Prosedur Metodologi Reserch Sosial*. Bandung: Alumi.
- Khodijah, Ngayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nalim, dan Salafudin. 2014. *Statiska Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press. Esa.
- Perwira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim . 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rini Risnita & Ghufron Nur. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosada, Ella 2010. *Korelasi Konsep Diri dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan*. Skripsi Sarjana Pendidikan S-1 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Rakhmat, Jamaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saifullah. 2012. *Psikologi Perekembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.



- Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya,Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,,Jakarta: Kencana Prenamedia Grop.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia.2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sofyan Efendi dan Masri Singarimbun. 2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SE.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan,cet.2*. Bandung: Alfabeta.
- Sukesih. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas II dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMA N 1 Benai, UNRI*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi .2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin.2013. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. .1999.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang*

Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian* .

Yogyakarta: Gava Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Uful Khikmah
NIM : 2021114107
Tempat,tgl/lahir : Pekalongan, 15 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hongowignyo RT/RW 08/03 No. 49
Tegaldowo, Kec. Tirto.

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Muhasyim
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jl. Hongowignyo RT/RW 08/03 No. 49
Tegaldowo, Kec. Tirto.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Tegaldowo : Lulus Tahun 2002
2. SDN Tegaldowo : Lulus Tahun 2008
3. SMP N 04 Pekalongan : Lulus Tahun 2011
4. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan : Lulus Tahun 2014
5. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Yang membuat



Uful Khikmah
2021114107





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **UFUL KHIKMAH**
NIM : **2021114107**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**"HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X IPA SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKAJANGAN DI PEKALONGAN"**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



UFUL KHIKMAH
NIM : 2021114107

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

